Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

ANALISIS PERILAKU KREDIT BERISIKO PADA MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN TEORI PERILAKU TERENCANA YANG DIMODERASI OLEH LITERASI KEUANGAN

Artamefia Amy Herlintang[1] , Feri Setyowibowo[2]
[1]Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret
[2]Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret
Alamat e-mail : [1] artamefia1303@student.uns,ac.id ,
Alamat e-mail : [2] ferysw@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) whether attitudes toward credit usage influence students' intention to use credit; (2) whether peers influence students' intention to use credit; (3) whether financial self-efficacy influences students' intention to use credit; (4) whether financial stress influences students' intention to use credit; (5) whether the intention to use credit mediates the relationship between the independent variables and students' risky credit behavior; and (6) whether financial literacy moderates the relationship between the intention to use credit and students' risky credit behavior. This is a quantitative study employing descriptive analysis. The population consists of students from the 2022–2025 cohorts who use credit services. The sample comprises 280 students selected using purposive sampling. Data were collected via a questionnaire using a 1–4 Likert scale. Data analysis utilized the Partial Least Squares (PLS) method within a Structural Equation Modeling (SEM) framework, involving outer and inner model analyses and hypothesis testing via bootstrapping. The results indicate that: (1) attitudes toward credit usage have a positive and significant effect on students' intention to use credit; (2) peers have a positive and significant effect on students' intention to use credit; (3) financial self-efficacy has a negative and significant effect on students' intention to use credit; (4) financial stress has a positive and significant effect on students' intention to use credit; (5) the intention to use credit mediates the effect of the independent variables on risky credit behavior; and (6) financial literacy does not moderate the relationship between the intention to use credit and students' risky credit behavior.

Keywords: risky credit behavior, theory of planned behavior, intention to use credit

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) apakah sikap penggunaan kredit berpengaruh terhadap niat penggunaan kredit pada Mahasiswa; (2) apakah teman sebaya berpengaruh terhadap niat penggunaan kredit pada Mahasiswa; (3) apakah efikasi diri keuangan berpengaruh terhadap niat penggunaan kredit pada Mahasiswa; (4) apakah stres finansial berpengaruh terhadap niat penggunaan kredit pada Mahasiswa; (5) apakah niat penggunaan kredit memediasi variabel independent terhadap perilaku kredit berisiko pada mahasiswa; dan (6) apakah literasi keuangan memoderasi hubungan antara niat penggunaan kredit terhadap perilaku kredit berisiko mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah

mahasiswa angkatan 2022-2025 pengguna layanan kredit. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 280 mahasiswa yang ditentukan dengan teknik puposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner dengan skala Likert 1-4. Teknik analisis data menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan model yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan analisis outer model dan inner model serta uji hipotesis dengan menggunakan bootstraping. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap penggunaan kredit terhadap niat penggunaan kredit pada mahasiswa; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap niat penggunaan kredit pada Mahasiswa; (3) terdapat pengaruh negatif dan signifikan efikasi diri keuangan terhadap niat penggunaan kredit pada mahasiswa; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan stres finansial terhadap niat penggunaan kredit pada Mahasiswa (5) niat penggunaan kredit terbukti memediasi pengaruh variabel independen terhadap perilaku kredit berisiko, serta (6) literasi keuangan tidak terbukti memoderasi hubungan antara niat penggunaan kredit dan perilaku kredit berisiko mahasiswa.
Kata Kunci: perilaku kredit berisiko, teori perilaku terencana, niat penggunaan kredit

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini berlangsung secara pesat telah membawa berbagai perubahan yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam cara pandang dan sikap dalam memanfaatkan teknologi (Mawitjere et al., 2025). Perkembangan teknologi tersebut telah mendorong adanya transformasi pada sektor jasa keuangan melalui hadirnya berbagai layanan keuangan berbasis teknologi atau *financial technology* (). Salah satu dari layanan keuangan digital yang mengalami pertumbuhan pesat yaitu layanan pinjaman daring atau *paylater*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa nilai transaksi dan pembiayaan melalui *paylater* terus mengalami peningkatan setiap tahunnya yang didominasi oleh generasi muda khusunya kelompok usia 19-34 tahun pada tahun 2025. Namun, karena kurangnya pengalaman dan pemahaman, kelompok usia ini rentan mengalami masalah keuangan. Generasi muda khususnya mahasiswa juga kerap terpapar konten mengenai layanan *paylater* dan pinjaman daring. Anak muda yang minim pengalaman dan keahlian dapat terjebak dalam kesulitan keuangan serta menghadapi berbagai dampak negatif, seperti perilaku kredit berisiko.

Berdasarkan temuan Andini et al. (2025) mengemukakan bahwa 86 dari 130 mahasiswa atau 66,2% mahasiswa menunjukan perilaku kredit berisiko pada kondisi sedang,

kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah menunjukan kecenderungan penggunaan kredit yang berpotensi menimbulkan risiko finansial atau perilaku *indebtness*. Penelitian Lestianingrum (2024) pada mahasiswa di Kota Surakarta menemukan bahwa banyak mahasiswa menunjukan perilaku kredit berisiko. Perilaku kredit berisiko jika tidak ditangani akan memunculkan berbagai konsekuensi berupa terjadinya perilaku kredit berisiko, seperti pengambilan kredit secara berlebihan, keterlambatan pembayaran, hingga ketergantungan terhadap utang digital (Veronica & Indrawan, 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji perilaku ini dengan mengetahui faktor-faktor yang mendasari mahasiswa dalam melakukan perilaku tersebut.

Untuk menyelesaikan fenomena tersebut, penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Berdasarkan kerangka TPB, penelitian ini menggunakan sikap penggunaan kredit sebagai mencerminkan evaluasi *attitude toward behavior*, teman sebaya sebagai cerminan evaluasi subjective norm, efikasi diri keuangan sebagai cerminan evaluasi perceived behavior control, serta stres finansial sebagai faktor psikologis, model ini juga telah digunakan untuk mengkaji perilaku finansial dan perilaku penganggaran (She, et al., 2024). Selain itu, literasi keuangan, diuji sebagai variabel moderasi dengan asumsi bahwa mahasiswa dalam memahasi konsep keuangan dapat memengaruhi niat dalam perilaku kredit berisiko. Meskipun penelitian mengenai penggunaan kredit digital telah berkembang pesat, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian. Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu hanya menguji pengaruh langsung antarvariabel atau berfokus pada satu hingga dua faktor yang memengaruhi perilaku penggunaan kredit. Kedua, penelitian yang mengintegrasikan sikap penggunaan kredit, teman sebaya, efikasi diri keuangan, dan stres keuangan dalam satu model *Theory of Planned Behavior* masih relatif terbatas, khususnya pada mahasiswa pengguna layanan kredit. Ketiga, hasil penelitian mengenai literasi keuangan juga masih menunjukkan inkonsistensi. Penelitian Liu dan Zhang (2021) menyimpulkan bahwa

literasi keuangan mampu menurunkan kecenderungan perilaku kredit berisiko, sedangkan penelitian lain (Xiao et al., 2011) menunjukkan bahwa individu yang memiliki literasi keuangan tinggi tetap dapat melakukan perilaku kredit berisiko ketika menghadapi tekanan finansial maupun pengaruh lingkungan sosial.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengembangkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) memengaruhi niat penggunaan kredit. Selain itu, penelitian ini menguji niat penggunaan kredit sebagai variabel mediasi dan literasi keuangan sebagai variabel moderasi dalam menjelaskan perilaku kredit berisiko pada mahasiswa pengguna layanan kredit. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menguji hubungan langsung antarvariabel, penelitian ini menyajikan model yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan faktor psikologis, sosial, dan finansial dalam satu kerangka konseptual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap penggunaan kredit, teman sebaya, efikasi diri keuangan, dan stres keuangan terhadap niat penggunaan kredit, menganalisis peran mediasi niat penggunaan kredit, serta menguji peran moderasi literasi keuangan pada hubungan antara niat penggunaan kredit dan perilaku kredit berisiko pada mahasiswa pengguna kredit di Kota Surakarta.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini kuantitatif yang menggunakan metode PLS-SEM (*Partial Least Square Structural Equation Model*). Alat yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini adalah *SmartPLS* yang digunakan untuk menilai model pengukuran dan structural model atau model struktural. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa angkatan yang pernah atau sedang menggunakan pinjaman daring atau *paylater*. Berdasarkan aturan Hair (2017), sampel minimum yang dapat digunakan adalah 50 yang didapatkan dari indikator terbanyak pada suatu variabel di dalam model dikalikan dengan 10. Namun, jumlah sampel yang besar diperlukan untuk mencapai tingkat kesalahan pengambilan sampel yang diterima dan PLS-SEM tetap dapat bekerja dengan baik meski dengan sampel yang besar (Hair et al., 2019).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

a) Hasil

Outer Model

Tabel 1 Hasil Uji Outer Loading dan Chronbach's Alpha

Variabel	Outer Loading	Chronbach 's Alpha
Sikap Penguna an Kredit	0,847	0,768
	0,919	
Teman Sebaya	0,701	0,813
	0,715	
	0,792	
	0,794	
	0,768	
Efikasi Diri Keuanga n	0,763	0,826
	0,775	
	0,795	
	0,776	
	0,728	
Stres Finansial	0,783	0,799
	0,862	
	0,700	
	0,802	
Niat Penggun aan Kredit	0,739	0,821
	0,733	
	0,765	
	0,804	
	0,772	
Perilaku Kredit Berisiko	0,831	0,773
	0,813	
	0,840	
Literasi Keuanga n	0,781	0,809
	0,786	
	0,822	
	0,800	

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Hasil pengujian outer model menggunakan SmartPLS 4 disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, seluruh indikator pada setiap kontruk memiliki nilai *outer loading* berkisar antrara 0,700 hingga 0,919 sehingga telah memenuhi kriteria validitas konvergen karena seluruh nilai berada di atas batas minimum0,70. Nilai *Cronbach's Alpha* pada seluruh konstruk berada pada rentang 0,725–0,826, nilai tersebut telah memenuhi kriteria yang direkomendasikan, yaitu Cronbach's Alpha > 0,70.

Inner Model

Tabel 1 Hasil Uji R Square, F Square, Q Square, dan Model Fit

Uji	Konstruk	Nilai	Kriteria	Ket.
R^2	Niat Penggunaan Kredit (NK)	0,484	>0,25	Sedang
	Perilaku Kredit Berisiko (PK)	0,455	>0,25	Sedang
F^2	SK → NK	0,101	<0,15	Kecil
	TS → NK	0,198	>0,15	Sedang
	ED → NK	0,011	<0,02	Kecil
	SF → NK	0,030	<0,15	Kecil
	LK →PK	0,026	0,02	Kecil
	NK → PK	0,718	>0,35	Besar
	LK x NK → PK	0,000	<0,02	Tidak ada pengaruh

Q^2	NK	0,473	>0	Memiliki relevansi
	PK	0,442	>0	Memiliki Relevansi
Model FIT	NFI	0,728	Mendekati 1	Good Fit

(Sumber : Data primer diolah, 2026)

b) Pembahasan

1. Pengaruh Sikap Penggunaan Kredit terhadap Niat Penggunaan Kredit pada Mahasiswa

Temuan dalam penelitian ini diperoleh hasil uji hipotesis pada variabel sikap penggunaan kredit yang menunjukan nilai T-statistic sebesar 5,401 >1,96 dan P-Value sebesar 0,00 < 0,05. Hasil tersebut menunjukan hipotesis 0 (H0) ditolak dan hipotesis 5 (H5) diterima, yang berarti sikap penggunaan kredit berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan kredit. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa sikap mahasiswa terhadap penggunaan kredit menjadi salah satu faktor yang memengaruhi terbentuknya niat menggunakan kredit. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan sikap dalam membentuk niat seseorang (Ajzen, 1991). Dengan demikian, sikap yang positif terhadap penggunaan kredit akan mendorong terbentuknya niat untuk menggunakan kredit. Sejalan dengan penelitian (Xiao et al., 2011; Nangia, 2025; Kumar, 2020) yang menyatakan sikap penggunaan kredit berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan kredit di kalangan mahasiswa. Sikap yang positif terhadap kredit yang tercermin dalam persepsi terkait kemudahan akses, kemudahan pelunasan, dan manfaat praktik dalam memenuhi kebutuhan mendorong individu membentuk niat yang lebih kuat dalam menggunakan fasilitas kredit.

2. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Niat Penggunaaan Kredit pada Mahasiswa

Temuan dalam penelitian ini, diperoleh hasil uji hipotesis *path coefficient* pada variabel teman sebaya yang menunjukan nilai T-Statistics sebesar 7,933> 1,96, P-value sebesar 0,00<0,05. Hasil tersebut menunjukan hopitesis 6 (H6) diterima, yang berarti teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan kredit. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa lingkungan pertemanan memiliki peran penting dalam membentuk niat mahasiswa menggunakan kredit. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan informasi, pengalaman, maupun rekomendasi dari teman sebaya sebelum memutuskan untuk menggunakan layanan Kredit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin kuat pengaruh teman sebaya yang mendukung penggunaan kredit, maka akan semakin tinggi pula niat mahasiswa untuk menggunakan layanan kredit. Sehingga, teman sebaya terbukti berpengaruh terhadap niat penggunaan kredit. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adzikra et al., 2024; Sapira et al., 2025; Dusia et al., 2023) yang menyatakan bahwa tekanan sosial dari teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku berhutang, dimana pengaruh teman sebaya meningkatkan kecenderungan individu dalam penyesuaian perilaku finansialnya dengan perilaku kelompok.

3. Pengaruh Efikasi diri Keuangan terhadap Niat Penggunaan Kredit pada Mahasiswa

Temuan dalam penelitian ini, diperoleh hasil uji hipotesis *path coefficient* pada variabel efikasi diri keuangan yang menunjukan nilai T-Statistics sebesar 2,065 > 1,96, P-value sebesar 0,039<0,05, dan original sampel sebesar -0,097. Hasil tersebut menunjukkan hipotesis 3 (H3) diterima, yang berarti efikasi diri keuangan berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan kredit. Berbeda dengan kedua variabel sebelumnya, efikasi

diri keuangan menunjukkan pengaruh negatif terhadap niat penggunaan kredit. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan lebih tinggi terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan cenderung memiliki niat yang lebih rendah untuk menggunakan layanan paylater. Temuan tersebut mendukung konsep *perceived behavioral control* dalam TPB, yang menjelaskan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan mengendalikan suatu perilaku akan memengaruhi pembentukan niat (Ajzen, 1991). Mahasiswa dengan efikasi diri keuangan yang baik merasa lebih mampu memenuhi kebutuhan finansial tanpa bergantung pada fasilitas kredit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Surya dan Evelyn, 2023; Sekarlaras et al., 2025; Farrell et al., 2016) yang menunjukkan bahwa efikasi diri keuangan berperan dalam meningkatkan kemampuan individu mengendalikan keputusan keuangan sehingga kecenderungan menggunakan kredit menjadi lebih rendah.

4. Pengaruh Stres Finansial terhadap Niat Penggunaan Kredit pada Mahasiswa

Temuan dalam penelitian ini, diperoleh hasil uji hipotesis *path coefficient* pada variabel teman sebaya yang menunjukan nilai t-statistik sebesar 5,132 > 1,96, P-value sebesar 0,013<0,05. Hasil tersebut menunjukkan hipotesis 8 (H8) diterima, yang berarti stres finansial berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan kredit. Hal tersebut membuktikan semakin tinggi tingkat stres finansial yang dialami mahasiswa, maka semakin tinggi pula niat mereka untuk menggunakan layanan kredit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuni (2022) dan Liu & Zhang (2021) yang menemukan bahwa stres keuangan meningkatkan kecenderungan individu dalam menggunakan fasilitas kredit

secara impulsif. Tekanan finansial yang tinggi mendorong individu memengaruhi pengambilan keputusan kredit pada mahasiswa. Mahasiswa yang tidak memiliki pendapatan tetap dan sangat bergantung pada uang saku rentan mengalami tekanan finansial, sehingga secara konsisten mendorong terbentuknya niat yang lebih besar untuk menggunakan layanan kredit sebagai solusi instan mengatasi tekanan keuangan tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat stres finansial mahasiswa, semakin besar pula niat mereka untuk menggunakan layanan kredit.

5. **Niat Penggunaan Kredit memediasi Sikap Penggunaan Kredit, Teman Sebaya, Efikasi diri Keuangan, dan Stres Finansial terhadap Perilaku Kredit Berisiko pada Mahasiswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa niat perilaku kredit berisiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kredit berisiko dengan t statistik 19,370>1,96 dan p value <0,05. Temuan tersebut menunjukkan bahwa ketika niat perilaku kredit sudah terbentuk, perilaku kredit berisiko juga akan terjadi. Hal ini mengkonfirmasi *Theory of Planned Behavior* bahwa semakin kuat niat, maka perilaku akan semakin berpotensi untuk terjadi. Sejumlah penelitian mengkonfirmasi hal yang sama bahwa niat perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kredit berisiko dalam berbagai perilaku kredit (Sari & Rofaida, 2011; Listijo, et al., 2024).

6. **Literasi Keuangan Memoderasi hubungan antara Niat Penggunaan Kredit terhadap Perilaku Kredit Berisiko pada Mahasiswa**

Temuan dalam penelitian ini, diperoleh uji moderasi pada variabel literasi keuangan yang menunjukan nilai T-Statistics sebesar 0,305 < 1,96, P-value sebesar 0,769 > 0,05, dan original sampel sebesar 0,015.

Hasil tersebut menunjukkan hipotesis 6 (H6) ditolak, yang berarti literasi keuangan tidak terbukti memoderasi hubungan antara niat penggunaan kredit terhadap perilaku kredit berisiko. Hasil ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan mahasiswa tidak selalu berujung pada perilaku keuangan yang lebih bijak. Dengan kata lain, saat dihadapkan pada kemudahan akses kredit digital, tekanan ekonomi, atau tekanan konteks sosial, mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi sekalipun tetap rentan terhadap kebiasaan berutang yang berisiko. Temuan ini sejalan dengan sejumlah penelitian (Tanjung, 2025; Liu & Zhang, 2021) yang menunjukkan bahwa ketika faktor psikologis dan situasional yang dominan turut berperan, literasi keuangan tidak selalu mampu membatasi perilaku penggunaan kredit. Hasil tersebut mengisyaratkan bahwa peningkatan literasi keuangan saja tidak cukup untuk menghentikan perilaku kredit yang berisiko; sebaliknya, faktor psikologis perlu diperkuat, pengelolaan stres keuangan harus ditingkatkan, dan praktik keuangan yang lebih bertanggung jawab perlu didorong.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa sikap penggunaa kredit, teman sebaya, efikasi diri keuangan, dan stres finansisal berpengaruh terhadap niat penggunaan kredit yang kemudian akan membentuk perilaku kredit berisiko. Sikap yang positif terhadap penggunaan kredit, pengaruh lingkungan teman sebaya yang semakin mendukung penggunaan kredit akan mendorong kecenderungan mahasiswa melakukan perilaku kredit berisiko. Sementara itu, efikasi diri keuangan memiliki peran dalam membentuk keyakinan mahasiswa. Efikasi diri keuangan mahasiswa yang tinggi akan membantu dalam pengendalian keputusan penggunaan kredit, namun keyakinan yang terlalu tinggi juga dapat berpotensi menimbulkan rasa percaya yang berlebihan dalam

menggunakan fasilitas kredit. stres finansial menunjukan pengaruh terhadap niat penggunaan kredit, yang menunjukan bahwa semakin tinggi tekanan keuangan yang dialami mahasiswa akan mendorong terjadinya perilaku kredit berisiko. Selanjutnya niat penggunaan kredit berpengaruh terhadap terjadinya perilaku kredit berisiko, di mana sikap penggunaan kredit, teman sebaya, efikasi diri keuangan, dan stres finansial akan membentuk niat mahasiswa dalam perilaku kredit berisiko. Sementara itu, literasi keuangan tidak terbukti memoderasi hubungan antara niat perilaku kredit dan perilaku kredit berisiko, sehingga tingkat literasi keuangan tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan tersebut. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan lebih bijak dalam menggunakan layanan kredit dan kebih selektif terhadap berbagai pengaruh dari lingkungan sosial dan mampu meningkatkan pengelolaan keuangan. Penelii selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti pengaruh keluarga, *financial wellbeing*, *hedonisme*, serta menggunakan cakupan responden yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Adzikra, D. A., Hidayat, P. F., Hermawan, A., & Raisyaputra, R. (2024).Artikel+Layanan+Pembayaran+Kredit+Digital+PUTRA+FADIL+PUBLISH. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 113–129.

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2).

Andini, L. N., Muthar, & Susanti, A. D. (2025). Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Kredit Beresiko yang Dimediasi oleh Efikasi Diri pada Mahasiswa FKIP UNS. In *Jurnal Pengembangan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 6, Number 1).

Dusia, S. L., Setyabudhi, K. N., & Malelak, M. I. (2023). The effect of debt attitude and peer influence on debt behavior. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 463–479. https://doi.org/10.35912/ijfam.v4i4.1457

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM).* Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Kumar, S. (2020). Intention to Use Credit Card among College Students in Greater Jakarta. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance*, 49–59.

Lestianingrum, N. T. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Kredit Berisiko Dalam Penggunaan Paylater Pada Mahasiswa Dimoderasi Tekanan Keuangan. In N. T. Lestianingrum (Ed.), *Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Diri*

Terhadap Perilaku Kredit Berisiko Dalam Penggunaan Paylater Pada Mahasiswa Dimoderasi Tekanan Keuangan (pp. 31–55).

Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, *32*. https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569

Mawitjere, P. S., Bukide, R., & Keles, E. (2025). Pengaruh financial literacy dan financial self-effifacy terhadap risky credit behavior gen-z: studi pada pengguna paylater. *Jurnal Bisnis Net*, 249–263. https://doi.org/https://doi.org/10.46576/bn.v8i1.6276

Nangia, S. (2025). Credit Attitude and Intention among Youth Populations: A Comparative Study of India and Singapore. *International Journal of Economics and Management Studies*, 26–34. https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v12i4p104

Sapira, B., & Makrus, M. (2025). Financial Self-Efficacy, Lifestyle, and Peer Influence on Credit Decisions: The Mediating Role of Financial Control in Gen Z. In *Economic: Journal Economic and Business*.

Sekarlaras, A. F. A., Siregar, H., & Hasanah, N. (2025). Effects of financial literacy and self-efficacy on risky credit behavior of gen-z. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 468. https://doi.org/10.17358/jabm.11.2.468

She, L., Rasiah, R., Weissmann, M. A., & Kaur, H. (2024). Using the Theory of Planned Behaviour to Explore Predictors of Financial Behaviour Among Working Adults in Malaysia. *FIIB Business Review*, 118–135. https://doi.org/10.1177/23197145231169336

Surya, N., & Evelyn. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan financial self-fffficacy terhadap risky credit behaviour dalam penggunaan payLater. *Jurnal Manajemen Dan Keungan*, *12*(1)

Tanjung, P. R. S. (2025). Financial literacy, self-efficacy, and risky credit behavior among kredivo users in Jakarta area. *International Journal of Research and Scientific Innovation (IJRSI)*, 1522–1534. https://doi.org/https://doi.org/10.51244/IJRSI.2025.120600129

Veronica, M. S., & Indrawan, D. R. (2024). Studi faktor penentu risky credit behavior dalam penggunaan pay later generasi Z. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 97–113. https://doi.org/10.24912/jmieb.v8i1.29012

Wahyuni, S. (2022). Financial behavior dan financial stress terhadap tendensi terjerat pinjaman online (pinjol) pada wanita pekerja kantoran. *General Ledjer : Jurnal Studi Ilmu Akuntansi*, 1–8. https://doi.org/https://doi.org/10.61715/gledger.v3i1.90

Xiao, J. J., Tang, C., Serido, J., & Shim, S. (2011). Antecedents and consequences of risky credit behavior among college students: application and extension of the theory of planned behavior. *Journal of Public Policy & Marketing*, 239–245.